

**ANALISIS KATA ULANG (REDUPLIKASI) DAN MAKNA  
DALAM CERPEN MARYAM KARYA AFRION**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**RIZKY ANGGRAINI**  
**NPM. 1502040038**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



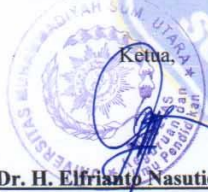
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen *Maryam Karya Afrion*

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PANITIA PELAKSANA**



Ketua,

Sekretaris,

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

**Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

2. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen  
*Maryam Karya Afrion*

sudah layak disidangkan.

Medan, 24 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

  
Drs. Tapa Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Rizky Anggraini. NPM.1502040038. Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen *Maryam* Karya Afrion. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi dan kartu data. Sumber data penelitian ini adalah berupa buku kumpulan cerpen Afrion yang hanya terfokuskan pada salah satu cerpen yang ada di dalam buku tersebut. Data penelitian ini berupa kata atau kalimat yang mengandung kata ulang (reduplikasi) untuk mengetahui jenis-jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion. Hasil penelitian ini terdapat data mengenai jenis-jenis kata ulang (reduplikasi) dan makna kata ulang (reduplikasi). Adapun jenis-jenis kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, dan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Kemudian makna yang terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion yaitu menyatakan makna banyak, menyatakan makna ‘tak bersyarat’ (walaupun/meskipun, menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang,’ menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai (menyatakan makna saling),’ menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai’ (menyatakan makna paling).

**Kata Kunci :** *Morfologi, Kata Ulang (Reduplikasi), Cerpen*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini ialah “**Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen *Maryam* Karya Afrion.**” Shalawat dan salam untuk Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassalam yang menjadi satu-satunya teladan terbaik manusia dalam hal akhlak dan ibadah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Banyak terdapat kekurangan baik dalam segi kemampuan, pengetahuan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga skripsi ini akan menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yakni Ayahanda **Boyman** dan Ibunda **Tutiani** yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik, membiayai pendidikan peneliti,

memberikan dorongan semangat dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta selalu mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada adik **Ricko Satria Anggrayanto** yang telah memberikan semangat dan telah sabar dalam menghadapi tinglah laku serta keluh kesah yang selalu peneliti curahkan.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. **Dr. Agussani M.AP.**,Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembahas Seminar Proposal Penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam perbaikan proposal Penelitian.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**,Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisiyah Aztry, M.Pd.**,Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen Pembimbing Peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
7. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan yang telah memberikan peneliti izin riset dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada peneliti dan seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran administrasi kepada peneliti.
9. Sahabat sekaligus teman kos tercinta, **Amanda Eka Kartika** dan **Ayu Agus Riati** yang selalu memberikan doa dan semangat kepada peneliti sekaligus menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi, selalu membantu dan bersama-sama dalam suka dan duka. Selalu menghibur dengan candaan kalian..
10. Sahabat terbaik selama masa perkuliahan dan mengerjakan skripsi, **Rani Widiya, Syafrida Yanti, Masturah Indriani, Rizka Dwi Shandie Putri, dan Chairunnisa Afifah** yang selalu memberi doa, semangat dan banyak membantu peneliti serta selalu bersama dalam melewati masa suka maupun duka.
11. Kawan tidurku **Zubaidah Munthe** mulai dari awal perkuliahan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman seperjuangan di **kelas A Sore** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2015, karena telah melewati masa suka duka bersama-sama.

Demikianlah kata pengantar dan segala ucapan terima kasih yang telah peneliti curahkan dalam skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi pihak lain.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, September 2019

**RIZKY ANGGRAINI**  
**NPM. 1502040038**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	4
C. BatasanMasalah.....	4
D. RumusanMasalah .....	5
E. TujuanPenelitian .....	5
F. ManfaatPenelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. KerangkaTeoretis .....	7
1. Kata Ulang (Reduplikasi).....	7
a. Pengertian Kata Ulang (Reduplikasi) .....	7
b. Jenis Kata Ulang (Reduplikasi) .....	8
c. Fungsi Kata Ulang (Reduplikasi) .....	11
d. Makna Kata Ulang (Reduplikasi).....	12
2. HakikatCerpen (CeritaPendek).....	15

B. KerangkaKonseptual .....	15
C.PernyataanPenelitian .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A.LokasidanWaktuPenelitian.....	17
1. Lokasi Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian .....	17
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	18
C.MetodePenelitian.....	19
D. VariabelPenelitian .....	19
E. InstrumenPenelitian .....	19
F. TeknikAnalisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	22
B. Analisis Data .....	26
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	40
E. Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	17
Tabel 3.2 Penggunaan Jenis-Jenis dan Makna Kata Ulang.....	20
Tabel 4.1 Penggunaan Jenis-Jenis dan Makna Kata Ulang.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Sampul Depan Cerpen.....	47
Lampiran 2	: Cerpen <i>Maryam</i> karya Afrion .....	48
Lampiran 3	: Sampul Belakang Cerpen .....	56
Lampiran 4	: Permohonan Judul (K-1) .....	57
Lampiran 5	: Permohonan Proyek Proposal (K-2).....	58
Lampiran 6	: Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3) ....	59
Lampiran 7	: Berita Acara Bimbingan Proposal .....	60
Lampiran 8	: Lembar Pengesahan Proposal.....	61
Lampiran 9	: Surat Pernyataan (Plagiat) .....	62
Lampiran 10	: Surat Permohonan Seminar Proposal .....	63
Lampiran 11	: Surat Keterangan Seminar .....	64
Lampiran 12	: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	65
Lampiran 13	: Permohonan Izin Riset .....	66
Lampiran 14	: Surat Balasan Riset.....	67
Lampiran 15	: Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 16	: Permohonan Ujian Skripsi.....	69
Lampiran 17	: Surat Pernyataan.....	70
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai alat komunikasi manusia, bahasa berperan penting dan mutlak adanya. Bahasa menjadi alat dalam berkomunikasi di mana bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang erat. Bahasa adalah pandangan terhadap apa yang hendak disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Penggunaan bahasa yang baik bertujuan agar komunikasi berjalan dengan baik. Dalam berkomunikasi salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah kemampuan dalam membentuk kata.

Dalam berkomunikasi bahasa yang digunakan tak hanya berbentuk lisan tetapi dapat diperoleh melalui tulisan seperti cerpen, novel, puisi, dan sebagainya, serta penggunaan bahasa juga beragam dari penggunaan bahasa formal maupun non-formal. Kemudian bahasa dalam penggunaannya untuk alat berkomunikasi mempunyai jenis yang berbeda sesuai dengan situasi dan kondisi komunikasi itu dilakukan.

Dalam berkarya penulis memiliki kreativitas dalam memilih kata-kata yang membuat sebuah karya sastra menjadi lebih indah. Hal ini dapat dilihat dari karya sastra yang ditulis oleh Afrion yang berbentuk cerpen. Cerita pendek adalah karya sastra berbentuk prosa yang bersifat fiktif atau khayalan yang bercerita

tentang suatu kisah yang dialami oleh tokoh dalam cerita secara singkat dan disertai oleh beragam konflik dan terdapat solusi dari masalah yang dihadapi.

Salah satu cerpen yang ditulis oleh Afrion yaitu cerpen yang berjudul *Maryam*. Cerpen *Maryam* karya Afrion ini berkisah tentang kehidupan seorang perempuan yang dipenuhi dengan kesedihan dan kesengsaraan setelah suaminya meninggal dunia. Perempuan tersebut bernama Maryam. Setelah suaminya meninggal dunia ia bekerja keras untuk menyambung hidupnya dan setelah kematian suaminya banyak lelaki yang mengganggu dan mengajaknya menikah termasuk Angku Gadang, mertuanya sendiri. Cerpen ini bertujuan agar pembaca dapat menikmati isi cerita yang disajikan dan supaya pembaca dapat mengambil manfaatnya setelah membaca cerpen *Maryam*. Adapun manfaat yang dapat diambil dari cerpen tersebut yaitu jangan suka menyalahgunakan keramahan seseorang, harus bisa lebih menghargai sesama manusia, harus bisa menahan hawa nafsu dan jangan melakukan perbuatan yang tidak baik apalagi sampai melukai orang lain. Di dalam cerpen ini, Afrion banyak menggunakan kata-kata yang secara arti mampu membentuk cerita yang ada. Jenis kata-kata yang digunakan dalam cerpen ini sangat beragam.

Morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata atau struktur kata dan pengaruh perubahan-perubahan bentuk terhadap jenis dan artinya. Dalam bahasa Indonesia banyak terdapat jenis kata di antaranya, kata benda, kata kerja, kata sifat, kata sambung, kata ganti, kata ulang, kata keterangan, dan lain-lain. Salah satu jenis kata yang

terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion adalah kata ulang (reduplikasi). Inilah yang menjadi topik dan akan dianalisis dalam penelitian ini.

Kata ulang (reduplikasi) adalah proses pengulangan kata, baik secara utuh maupun secara sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak dan menjadi satuan bahasa sebagai alat fonologis dan gramatikal serta merupakan kajian dari morfologi.

Penggunaan objek cerpen *Maryam* dari buku kumpulan cerpen Afrion terdapat beberapa jenis kata ulang atau reduplikasi dalam satu cerpen sehingga penelitian reduplikasi tidak hanya dapat diteliti dari membandingkan bahasa daerah satu dengan yang lain tetapi reduplikasi juga dapat ditemukan dalam sebuah cerpen.

Sebagai contoh kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion terdapat kalimat “*Menjelang sore, Maryam membakar daun-daun kering, mengikat ranting kayu bakar*” dan kalimat “*Kadang sekedar bercakap-cakap, terkadang menawarkan jasa menjualkan getah dengan harga lebih tinggi.*”

Dari contoh kalimat di atas bentuk pengulangan kata terdapat pada kata *daun-daun* dan *bercakap-cakap*. Kata dasar dari kata *daun* mengalami pengulangan menjadi *daun-daun*. Sedangkan makna atau fungsi kata ulang (reduplikasi) menyatakan banyak dengan jumlah tak tentu. Sedangkan pada kata *bercakap-cakap* adalah kata dasar dari *cakap* yang mendapat imbuhan *-ber* sehingga menjadi *bercakap-cakap*. *Bercakap-cakap* memiliki makna saling berbalasan.

Melihat keunikan kata ulang (reduplikasi) tersebut, penulis tertarik untuk membahas kata ulang (reduplikasi) dalam penelitian ini. Pembahasan akan difokuskan pada jenis dan makna dalam pembentukan reduplikasi pada cerpen *Maryamkarya Afrion*. Selain itu kajian tentang kata ulang (reduplikasi) di Program Studi Bahasa Indonesia khususnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jarang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengangkat judul penelitian Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen *MaryamKarya Afrion*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu dari segi jenis-jenis kata ulang, fungsi kata ulang dan makna kata ulang. Adapun jenis-jenis kata ulang yaitu, (1) pengulangan seluruh, (2) pengulangan sebagian, (3) pengulangan yang berkombinasidengan proses pembubuhanafiks, dan (4) pengulangan dengan perubahan fonem.

## **C. Batasan Masalah**

Pelaksanaan suatu penelitian perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah dilakukan agar tidak terlalu luas ruanglingkupnya sehingga penelitian dilakukan secara sistematis dan terperinci. Hal ini dapat



membantu dan mempermudah penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis-jenis kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryamkarya Afrion*.
2. Makna dari kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryamkarya Afrion*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar pembahasandalampenelitianinilebihterarah, maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis kata ulang (reduplikasi) apa sajakah yang digunakan dalam cerpen *Maryamkarya Afrion*?
2. Bagaimana makna kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryamkarya Afrion*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryamkarya Afrion*.
2. Untuk mengetahui makna kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryamkarya Afrion*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat yakni manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia dalam memahami kata ulang (reduplikasi) dalam karya sastra khususnya dalam cerpen.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai reduplikasi dalam suatu karya sastra.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menambahkan pengetahuan baru mengenai reduplikasi khususnya dalam suatu karya sastra yakni cerpen.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang lebih luas tentang teori reduplikasi dalam suatu karya sastra.

## **BAB II**

## LANDASAN TEORETIS

### A. Kerangka Teoretis

#### 1. Kata Ulang (Reduplikasi)

##### a. Pengertian Kata Ulang (Reduplikasi)

Proses pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu di sini disebut kata ulang, sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasar. Misalnya kata ulang *rumah-rumah* dari bentuk dasar *rumah*, kata ulang *perumahan-perumahan* dari bentuk dasar *perumahan*, kata ulang *berjalan-jalan* dibentuk dari bentuk dasar *berjalan*, kata ulang *bolak-balik* dibentuk dari bentuk dasar *balik*, (Ramlan, 2017: 55). Sedangkan secara sederhana, ahli lain mengatakan bahwa kata ulang (reduplikasi) diartikan sebagai proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi, (Chaer, 2012: 182).

Proses pengulangan merupakan peristiwa pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan dengan afiks maupun tidak, Muslich (dalam jurnal Retnosari, 2017: 40).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat didefinisikan bahwa kata ulang (reduplikasi) adalah proses pengulangan kata, baik secara utuh maupun secara sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan

afiks maupun tidak dan menjadi satuan bahasa sebagai alat fonologis dan gramatikal serta merupakan kajian dari morfologi.

### **b. Jenis Kata Ulang (Reduplikasi)**

Berdasarkan cara mengulang bentuk dasarnya, pengulangan dapat digolongkan menjadi empat golongan, (Ramlan, 2017: 60-66):

#### 1. Pengulangan Seluruh

Pengulangan seluruh ialah pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Misalnya:

Sepeda           =>   sepeda-sepeda

Pembangunan   =>   pembangunan-pembangunan

Kebaikan       =>   kebaikan-kebaikan

#### 2. Pengulangan Sebagian

Pengulangan sebagian ialah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Di sini bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Hampir semua bentuk dasar pengulangan golongan ini berupa bentuk kompleks. Yang berupa bentuk tunggal hanyalah kata *lelaki* yang dibentuk dari bentuk dasar *laki*, *tetamu* yang dibentuk dari bentuk dasar *tamu*, *beberapa* yang dibentuk dari bentuk dasar *berapa*, *pertama-tama* yang dibentuk dari bentuk dasar *pertama*, dan *segala-gala* yang dibentuk dari bentuk dasar *segala*.

### 3. Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks

Dalam golongan ini bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, maksudnya pengulangan itu terjadi bersama-sama dengan proses pembubuhan afiks dan bersama-sama pula mendukung satu fungsi.

Contoh:

Rumah-rumahan => bentuk dasar rumah

Orang-orangan => bentuk dasar orang

### 4. Pengulangan dengan perubahan fonem

Kata ulang yang pengulangannya termasuk golongan ini sebenarnya sangat sedikit.

Contoh:

Bolak-balik => bentuk dasar balik

Gerak-gerak => bentuk dasar gerak

Pada kata *bolak-balik* dibentuk dari bentuk dasar *balik* yang diulang seluruhnya dengan perubahan fonem, yaitu dari /a/ menjadi /o/, dan dari /i/ menjadi /a/. Kemudian pada kata *gerak-gerak* terdapat perubahan fonem, yaitu dari fonem /a/ menjadi fonem /i/.

Di samping perubahan fonem vokal seperti yang terlihat pada contoh-contoh di atas, terdapat juga perubahan fonem konsonan.

Contoh:

Lauk-pauk => bentuk dasar lauk

Sayur-mayur => bentuk dasar sayur

Kemudian ada ahli lain yang mengatakan bahwa ada lima jenis kata ulang (reduplikasi), (Kridalaksana, 2018: 89-90):

#### 1. Pengulangan Dwipurwa

Pengulangan dwipurwa adalah pengulangan suku pertama pada leksem dengan pelemahan vokal.

Contoh:

Lelaki

Tetangga

Tetamu

Sesama

#### 2. Pengulangan Dwilingga

Pengulangan dwilingga adalah pengulangan leksem.

Contoh:

Rumah-rumah

Makan-makan

Pagi-pagi

#### 3. Pengulangan Dwilingga Salin Suara

Pengulangan dwilingga salin suara adalah pengulangan leksem dengan variasi fonem.

Contoh:

Mondar-mandir

Pontang-panting

Bolak-balik

Corat-coret

#### 4. Pengulangan Dwiwasana

Pengulangan dwiwasana adalah pengulangan bagian belakang dari leksem.

Contoh:

Pertama-tama

Perlahan-lahan

Sekali-kali

#### 5. Pengulangan Trilingga

Pengulangan trilingga adalah pengulangan onomatope tiga kali dengan variasi fonem.

Contoh:

- Ibu-ibu itu lebih suka *cas-cis-cus* dalam bahasa Belanda daripada berbahasa Belanda.

#### c. Fungsi Kata Ulang (Reduplikasi)

Menentukan fungsi kata ulang di sini akan menjadi sangat sulit, sebab fungsi dan arti terjalin erat, tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Tetapi bila kita hanya melihat fungsi sebagai alat untuk membentuk jenis kata, maka dapat dikatakan bahwa perulangan sebuah kata akan menurunkan jenis kata

yang sama seperti bila kata itu tidak diulang: *mainan*, jenisnya sama dengan *main-main*, *tali* jenisnya sama dengan *tali-temali* dan sebagainya. Malahan ada kata tugas yang dapat diulang misalnya: bukan-bukan, sama-sama, serta-merta dan lain lain, (Keraf, 2016: 121).

#### **d. Makna Kata Ulang (Reduplikasi)**

Proses pengulangan kata (reduplikasi) terdapat berfungsi yang bisa mengubah golongan kata dan tidak, (Ramlan, 2017: 161-170). Berikut ini proses pengulangan maknanya:

1. Menyatakan makna ‘banyak’.

Contoh:

*Pohon* itu sangat tinggi.

*Pohon-pohon* itu sangat tinggi.

Kata *pohon* dalam kalimat *pohon itu sangat tinggi* menyatakan ‘sebuah pohon’, sedangkan kata *pohon-pohon* dalam kalimat *pohon-pohon itu sangat tinggi* menyatakan ‘banyak pohon’.

2. Menyatakan makna ‘banyak’.

makna ‘banyak’ di sini tidak berkaitan dengan bentuk dasar, tetapi berkaitan dengan kata yang “diterangkan”. Kata yang “diterangkan” pada tingkatan frase berfungsi sebagai unsur pusat, misal kata *pohon* dalam frase *pohon tinggi-tinggi*, dan pada tingkatan klausa berfungsi sebagai subyek, misal kata *pohon* dalam klausa *pohon itu tinggi-tinggi*. Jelasnya, pengulangan



terhadap kata *tinggi-tinggi* menyatakan makna ‘banyak’ untuk kata yang “diterangkan”, dalam hal ini adalah kata *pohon*.

3. Menyatakan makna ‘tak bersyarat’.

Contoh:

Hujan-hujan deras ditempuhnya

Reduplikasi pada kata *hujan* bermakna sama seperti makna yang menyatakan *katameskipun*, ialah makna ‘tak bersyarat’.

4. Menyatakan makna ‘yang menyerupai apa yang tersebut pada bentuk dasar’.

Dalam hal ini proses pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks *-an*.

Contoh:

Ular-ularan : ‘menyerupai ular’

Laut-lautan : ‘menyerupai laut’

Batu-batuan : ‘menyerupai batu’

5. Menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’.

Contoh:

Memasak-masak : ‘memasak berkali-kali’

Memotong-motong : ‘memotong berkali-kali’

Melompat-lompat : ‘melompat berkali-kali’

6. Menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasarnya dilakukan dengan enaknya, dengan santainya, atau dengan senangnya’.

Contoh:

Duduk-duduk : ‘duduk dengan santainya’

Bemain-main : ‘Bermain dengan santainya’

7. Menyatakan bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai’. Dengan kata lain, pengulangan itu menyatakan makna ‘saling’.

Contoh:

Tendang-menendang : ‘saling menendang’

Caci-mencaci : ‘saling mencaci’

8. Menyatakan ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang tersebut pada bentuk dasar’.

Contoh:

Karang-mengarang : ‘berhubungan dengan pekerjaan mengarang’

Jilid-menjilid : ‘berhubungan dengan pekerjaan menjilid’

Jahit-menjahit : ‘berhubungan dengan pekerjaan menjahit’

9. Menyatakan makna ‘agak’

Contoh:

Keputih-putihan : ‘agak putih’

Keabu-abuan : ‘agak abu’

10. Menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai’. Dalam hal ini pengulangan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks *se-nya*.

Contoh:

Serajin-rajinnya : ‘menyatakan makna paling’

Sekuat-kuatnya : ‘menyatakan makna paling’

11. Selain makna yang terdapat di atas, terdapat proses pengulangan yang tidak merubah arti bentuk dasarnya, melainkan hanya menyatakan intensitas perasaan. Misalnya, kata *mengharapkan* dengan *mengharap-harapkan*, *membedakan* dengan *membeda-bedakan*, *sekenyangnya* dengan *sekenyang-kenyangannya*, *berlarian* dengan *berlari-larian*.

## 2. Hakikat Cerpen (Cerita Pendek)

Cerpen atau cerita pendek adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, (Nurgiyantoro, 2013: 12). Kemudian ahli lain mengatakan bahwa cerita pendek merupakan salah satu genre prosa yang digemari masyarakat karena jalan ceritanya jauh lebih pendek dibandingkan dengan novel, Pradopo (dalam jurnal Handayani, 2017: 78).

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa cerita pendek atau seringdisingkat sebagai cerpen merupakan karya sastra berbentuk prosa yang bersifat fiktif atau khayalan yang bercerita tentang suatu kisah yang dialami oleh tokoh dalam cerita secara singkat dan disertai oleh beragam konflik dan terdapat solusi dari masalah yang dihadapi.

### B. Kerangka Konseptual

Di dalam kerangka teoretis sudah dijelaskan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Di dalam kerangka konseptual terdapat konsep dasar sesuai dengan permasalahannya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bentuk dan makna kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.

Kata ulang (reduplikasi) adalah proses pengulangan kata, baik secara utuh maupun secara sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak dan menjadi satuan bahasa sebagai alat fonologis dan gramatikal serta merupakan kajian dari morfologi.

cerpen merupakan karya sastra berbentuk prosa yang bersifat fiktif atau khayalan yang bercerita tentang suatu kisah yang dialami oleh tokoh dalam cerita secara singkat dan disertai oleh beragam konflik dan terdapat solusi dari masalah yang dihadapi.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pada pernyataan penelitian ini, dibuat sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini yaitu terdapat penggunaan jenis-jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

## **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Oleh karena itu penelitian ini tidak memerlukan lokasi penelitian yang khusus sebagai tempat penelitian dikarenakan, objek yang dikaji berupa buku kumpulan cerpen Afrion, yang hanya difokuskan pada salah satu cerpen yang berjudul *Maryam* karya Afrion.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan dari bulan Maret sampai bulan Agustus dengan alokasi sebagai berikut:

#### **Tabel 3.1**

#### **Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																								
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
3.	Seminar Proposal									■																			
4.	Perbaikan Proposal										■																		
5.	Pengumpulan Data											■	■																
6.	Pengolahan Data													■	■														
7.	Penulisan Skripsi															■	■												
8.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								
9.	Persetujuan																									■			
10.	Sidang Meja Hijau																										■		

## B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini yaitu buku kumpulan cerpen Afrion yang hanya terfokuskan pada satu cerpen di buku tersebut. Cerpen tersebut berjudul *Maryam* karya Afrion yang diterbitkan oleh Laboratorium Sastra Medan.

Data dari penelitian ini yaitu berupa kata yang di dalam kalimatnya terdapat kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryam* karya Afrion yang terdapat di dalam buku kumpulan cerpen Afrion.

## C. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode melalui penelitian kepustakaan yang ditunjang dengan teknik pengumpulan data dan analisis data. Sifat kualitatif pada penelitian ini mengarah pada pembahasan permasalahan tentang jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryam* karya Afrion. Adapun penelitian ini untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menyimpulkan data.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2017: 60). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti, yaitu penggunaan jenis dan makna kata ulang dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Jenis instrumen dalam penelitian ini yaitu nontes dan pemerolehan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada cerpen *Maryam* karya Afrion yang mengandung kata ulang (reduplikasi). Selain itu, peneliti juga menggunakan kartu data sebagai alat untuk mencatat semua data yang diperoleh. Penggunaan kartu data ini memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan kalimat yang mengandung kata ulang (reduplikasi).

**Tabel 3.2**

**Penggunaan Jenis-Jenis dan Makna Kata Ulang**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Jenis-Jenis Kata Ulang</b>				<b>Makna Kata Ulang</b>
		<b>Pengulangan Seluruh</b>	<b>Pengulangan Sebagian</b>	<b>Pengulangan yang Berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks</b>	<b>Pengulangan dengan perubahan fonem</b>	

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, (Sugiyono, 2017: 335).



Teknik analisis data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan dengan cara membaca dengan cermat dan teliti isi cerpen *Maryam* karya Afrion.
2. Melakukan pengumpulan data dengan cara mencatat jenis dan makna kata ulang apa saja yang terdapat di dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.
3. Mendeskripsikan jenis dan makna kata ulang yang ditemukan dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

## **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian berupa penggunaan reduplikasi (kata ulang) pada cerpen *Maryam* karya Afrion. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membaca dan memahami dengan teliti isi cerpen, kemudian mencatat kalimat yang mengandung kata ulang (reduplikasi). Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat melihat dan menentukan jenis-jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion. Berikut ini deskripsi hasil data penelitian penggunaan kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.

**Tabel 4.1**

### **Penggunaan Jenis-Jenis dan Makna Kata Ulang**

No	Data	Jenis-Jenis Kata Ulang				Makna Kata Ulang	Hal
		Pengulangan Seluruh	Pengulangan Sebagian	Pengulangan yang Berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks	Pengulangan dengan perubahan fonem		
1.	Ranting-ranting	√				Menyatakan makna banyak	60
2.	Daun-daun	√				Menyatakan makna banyak	60
3.	Ladang-ladang	√				Menyatakan makna banyak	61
4.	Anak-anak	√				Menyatakan makna banyak	61
5.	Kata-kata	√				Menyatakan makna banyak	61
6.	Surat-surat	√				Menyatakan makna banyak	63
7.	Datang-datang	√				Menyatakan bahwa 'perbuatan yang	64

						tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'	
8.	Laki-laki	√				Menyatakan makna banyak	64
9.	Kuat-kuat	√				Menyatakan makna 'tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai'	68
10.	Orang-orang	√				Menyatakan makna banyak	68
11.	Disangka-sangka		√			Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'	60
12.	Lelaki		√			Menyatakan makna banyak	61
13.	Mengelus-elus		√			Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar	62

						dilakukan berulang-ulang'	
14.	Bercakap-cakap		√			Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai'	63
15.	Menggurat-gurat		√			Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'	66
16.	Berkali-kali		√			Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'	68
17.	Terang-terangan			√		Menyatakan makna 'tak bersyarat' (walaupun/meskipun)	61

18.	Habis-habisan			√		Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'	64
19.	Satu-satunya			√		Menyatakan makna 'tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai'	64

## B. Analisis Data

Pada cerpen *Maryam* karya Afrion dalam menggunakan jenis kata ulang (reduplikasi) terdapat tiga jenis kata ulang (reduplikasi) dan dalam menggunakan makna kata ulang terdapat enam makna kata ulang (reduplikasi) berdasarkan dari jenis-jenis kata ulang (reduplikasi) yang sudah ditentukan. Berikut ini akan dipaparkan jenis kata ulang (reduplikasi) beserta maknanya yang terkandung di dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.

### ➤ Jenis dan Makna Kata Ulang (Reduplikasi)

#### a. Pengulangan Seluruh

Jenis pengulangan seluruh beserta maknanya yang ditemukan dalam cerpen *Maryam* karya Afrion terdapat sebelas data yang akan dipaparkan sebagai berikut:

- (1). Menderes getah, menyabit rumput liar dan mengumpulkan **ranting-ranting**, membelah kayu seukuran yang bisa ia bawa pulang.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *ranting* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *ranting-ranting*. Jadi kata *ranting-ranting* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *ranting-ranting* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *ranting* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *ranting-ranting* sehingga mengandung makna banyak *ranting* dan ranting yang dikumpulkan pada kalimat di atas jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

- (2). Menjelang sore, Maryam membakar **daun-daun** kering, mengikat ranting kayu bakar.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *daun* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *daun-daun*. Jadi kata *ranting-ranting* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan

seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *daun-daun* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *daun* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *daun-daun* sehingga mengandung makna banyak *daun* dan *daun* yang dibakar Maryam pada kalimat di atas jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

- (3). Sebagaimana kebanyakan perempuan di kampung itu, terbiasa membantu suami mengurus **ladang-ladang** mereka.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *ladang* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *ladang-ladang*. Jadi kata *ladang-ladang* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *ladang-ladang* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *ladang* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *ladang-ladang* sehingga mengandung makna



banyak *ladang* dan *ladang* yang diurus mereka pada kalimat di atas jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

- (4). Meskipun hanya mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kemampuan tenaga, selebihnya mereka akan mengurus **anak-anak** dan mengatur rumah tangga.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *anak* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *anak-anak*. Jadi kata *anak-anak* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *anak-anak* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *anak* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *anak-anak* sehingga mengandung makna banyak *anak* dan arti dari kalimat di atas yaitu mereka mengurus banyak *anak* yang jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

- (5). Akan tetapi, dengan kelembutan dan keramahan Maryam, setiap kali Angku Gadang merayunya dan mengajaknya kawin, ia berusaha

menolak dengan **kata-kata** yang santun agar lelaki itu tidak tersinggung.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *kata* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *kata-kata*. Jadi *kata-kata* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *kata-kata* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *kata* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *kata-kata* sehingga mengandung makna banyak *kata* dan arti dari kalimat di atas yaitu ia berusaha menolak dengan banyak *kata* yang jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

(6). “Suamimu membelinya dariku tanpa **surat-surat**.”

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *surat* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *surat-surat*. Jadi kata *surat-surat* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan

seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *surat-surat* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *surat* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *surat-surat* sehingga mengandung makna banyak *surat* yang jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

- (7). “Makanya kau secepatnya kawin, biar mereka itu tidak **datang-datang** lagi.”

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *datang* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *datang-datang*. Jadi kata *datang-datang* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *datang-datang* yaitu *Menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’*. Dikatakan makna berulang-ulang karena kata dasar *datang* mendapat pengulangan menjadi *datang-datang* dan dilakukan secara berulang-ulang seperti pada kalimat di atas yang menyatakan bahwa “biar mereka tidak *datang-datang* lagi”

artinya yaitu setelah kata *datang-datang* ada kata yang mengikutinya yaitu kata lagi, yang menyebabkan kata *datang* tersebut bermakna berulang-ulang.

- (8). “Jangan sembarangan menerima orang! Apalagi yang namanya **laki-laki**, tidak baik dilihat tetangga! **Laki-laki** kalau dikasih hati, makin lama makin melonjak,” ujar Nek Suti menasehati.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *laki* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *laki-laki*. Jadi kata *laki-laki* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *laki-laki* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *laki* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *laki-laki* sehingga mengandung makna banyak *laki* yang jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

- (9). Angku Gadang mengangkat tubuh Maryam, lalu tubuh yang tidak berdaya itu dipeluknya **kuat-kuat** seakan tidak mau ia lepaskan.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan

(reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *kuat* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *kuat-kuat*. Jadi kata *kuat-kuat* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *kuat-kuat* yaitu *Menyatakan makna 'tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai'*. Dikatakan makna *paling* karena kata dasar *kuat* mendapat pengulangan menjadi *kuat-kuat* kemudian sebelum kata *kuat-kuat* ada kata yang mengawalinya yaitu kata *dipeluknya*. Sehingga kata tersebut menjadi penjelas bahwa *kuat-kuat* mengandung makna *paling* yang artinya *dipeluknya paling kuat atau dipeluknya sangat kuat*.

- (10). Maryam berteriak sekuat tenaga, memanggil Nek Suti, memanggil **orang-orang** kampung.

Data di atas pada kalimatnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) Adapun kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi) yaitu kata dengan bentuk dasar *orang* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *orang-orang*. Jadi kata *orang-orang* tersebut dikatakan sebagai pengulangan seluruh karena pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks.

Adapun makna dari pengulangan *orang-orang* yaitu *menyatakan makna banyak*. Dikatakan *makna banyak* karena kata ulang tersebut terdiri dari bentuk dasar *orang* yang kemudian mendapat pengulangan menjadi *orang-orang* sehingga mengandung makna banyak *orang* dan arti dari kalimat di atas yaitu memanggil banyak *orang* yang jumlahnya lebih dari satu ataupun jumlahnya tidak tentu.

#### b. Pengulangan Sebagian

Jenis pengulangan sebagian yang ditemukan dalam cerpen *Maryam* karya Afrion terdapat tujuh data yang akan dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Ditinggal suami mati muda, hal yang tidak pernah **disangka-sangka** terjadi begitu cepat.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata asal tersebut yaitu *sangka*, yang kemudian mendapat imbuhan *di-* dengan bentuk dasarnya yaitu *disangka* yang mendapatkan pengulangan sebagian menjadi *disangka-sangka*. Dikatakan pengulangan sebagian karena bentuk dasar dari kata *disangka* tidak diulang seluruhnya.

Adapun makna dari pengulangan *disangka-sangka* yaitu *Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'*. Dikatakan memiliki makna berulang-ulang karena bentuk dasarnya yaitu *disangka* yang kemudian mendapat

pengulangan menjadi *disangka-sangka*. Dalam kalimat tersebut mengandung arti bahwa kata *disangka-sangka* dilakukan secara berulang-ulang karena dia terus memikirkan bahwa dia tidak pernah menyangka kalau suaminya mati muda.

- (2) Di tengah pekerjaan menderes, ada saja **lelaki** lajang yang menawarkan tenaga.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Pada kata *lelaki* proses pengulangan (reduplikasi) pada suku “la” dari kata dasar laki. Akan tetapi, selanjutnya mengalami pelemahan sehingga menjadi ‘e’ dan kata ulang yang terbentuk adalah lelaki. Kata *lelaki* disebut pengulangan sebagian karena terjadi pengulangan pada suku awal kata dasar. Makna dari kata ulang *lelaki* yaitu *menyatakan makna banyak*. Karena lebih dari satu orang atau jumlahnya tidak tentu.

- (3) Tangan Angku Gadang semakin berani memegang wajah, tangan, dan **mengelus-elus** rambut Maryam.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata asal tersebut yaitu *elus*, yang mendapat imbuhan *men-* dengan bentuk dasarnya yaitu *mengelus* yang mendapat pengulangan sebagian menjadi *mengelus-elus*. Dikatakan sebagai pengulangan sebagian karena bentuk dasar dari kata *mengelus* tidak diulang seluruhnya.

Adapun makna dari pengulangan *mengelus-elus* yaitu *Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'*. Dikatakan memiliki makna berulang-ulang karena bentuk dasarnya yaitu *mengelus*, kemudian mendapat pengulangan menjadi *mengelus-elus*. Sehingga pada kalimat di atas mengandung makna bahwa Angku Gadang *mengelus-elus* rambut Maryam secara berulang-ulang.

- (4) Kadang sekedar **bercakap-cakap**, terkadang menawarkan jasa menjualkan getah dengan harga lebih tinggi.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata asal tersebut yaitu *cakap*, yang mendapat imbuhan *ber-* dengan bentuk dasarnya yaitu *bercakap* yang kemudian mendapat pengulangan sebagian menjadi *bercakap-cakap*. Dikatakan sebagai pengulangan sebagian karena bentuk dasar dari kata *bercakap* tidak diulang seluruhnya.

Adapun makna dari pengulangan *bercakap-cakap* yaitu *Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai'*. Dikatakan memiliki makna saling karena bentuk dasarnya yaitu *bercakap* kemudian mendapat pengulangan menjadi *bercakap-cakap* sehingga pada kalimat di atas mereka melakukan kegiatan *bercakap-cakap* yang kemudian mengandung makna *saling*.



- (5) Meski ia kadang gemetar membayangkan waktu yang panjang, menderes getah, **menggurat-gurat** batang membuat jalur parit, getah putih itu kemudian mengucur ditampung mangkuk.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata asal tersebut yaitu *gurat*, yang mendapat imbuhan *men-* dengan bentuk dasarnya yaitu *menggurat* yang mendapat pengulangan sebagian menjadi *menggurat-gurat*. Dikatakan sebagai pengulangan sebagian karena bentuk dasar dari kata *menggurat* tidak diulang seluruhnya.

Adapun makna dari pengulangan *menggurat-gurat* yaitu *Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'*. Dikatakan memiliki makna berulang-ulang karena bentuk dasarnya yaitu *menggurat* kemudian mendapat pengulangan menjadi *menggurat-gurat*. Sehingga pada kalimat di atas mengandung makna *menggurat-gurat* secara berulang-ulang.

- (6) Dengan membabi buta parang itu dihunjamkan ke tubuh Angku Gadang, **berkali-kali** sampai lelaki durjana itu terjerembab ke tanah.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata asal tersebut yaitu *kali*, yang mendapat imbuhan *ber-* dengan bentuk dasarnya yaitu *berkali* yang kemudian mendapat pengulangan sebagian menjadi

*berkali-kali*. Dikatakan sebagai pengulangan sebagian karena bentuk dasar dari kata *berkali* tidak diulang seluruhnya.

Adapun makna dari pengulangan *berkali-kali* yaitu *Menyatakan bahwa 'perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang'*. Dikatakan memiliki makna berulang-ulang karena bentuk dasarnya yaitu *berkali* kemudian mendapat pengulangan menjadi *berkali-kali*. Sehingga pada kalimat di atas mengandung makna berulang-ulang karena pada kalimat tersebut dikatakan bahwa Maryam menghujamkan parang ke tubuh Angku Gadang secara *berkali-kali* artinya dilakukan secara berulang-ulang.

c. Pengulangan yang Berkombinasi dengan Proses Pembubuhan Afiks

Jenis pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks yang ditemukan dalam cerpen *Maryam* karya Afrion terdapat tiga data yang akan dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Tidak disangkanya, laki-laki yang selama ini menjadi mertua yang ia hormati, bahkan telah dianggapnya seperti orangtua kandungnya sendiri, kini berani **terang-terangan** mengajaknya kawin.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata *terang-terangan* termasuk jenis pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks karena terbentuk dari bentuk dasar *terang* yang

diulang dan mendapat afiks *-an*, sehingga terbentuk pengulangan menjadi *terang-terangan*.

Adapun makna dari pengulangan *terang-terangan* yaitu *menyatakan makna tak bersyarat (meskipun/walaupun)*. Pada kalimat di atas “kini berani *terang-terangan* mengajaknya kawin” pengulangan pada kata *terang* dapat digantikan dengan kata *meskipun*, menjadi “kini berani *meskipun terang* mengajaknya kawin.” Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa makna dari kata *terang-terangan* yaitu makna tak bersyarat (meskipun/walaupun).

- (2) Suaminya akan menghajar **habis-habisan**, ukurannya kalau tidak dipisah oleh orang kampung pasti matilah orang yang telah mengganggunya itu.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata *habis-habisan* termasuk jenis pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks karena terbentuk dari bentuk dasar *habis* yang diulang dan mendapat afiks *-an*, sehingga terbentuk pengulangan menjadi *habis-habisan*.

Adapun makna dari pengulangan *habis-habisan* yaitu *Menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’*. Bentuk dasar tersebut yaitu bentuk dasar *habis* kemudian mendapat pengulangan menjadi *habis-habisan*. Pada kalimat

di atas “suaminya akan menghajar *habis-habisan*,” sebelum kata *habis-habisan* ada kata yang mendahuluinya yaitu kata menghajar sebagai penjelas dari kata *habis-habisan*, sehingga kalimat tersebut menjadi “suaminya akan menghajar secara berulang-ulang sampai *habis-habisan*.”Maka dari itu makna dari pengulangan *habis-habisan* yaitu berulang-ulang.

- (3) Nek Suti **satu-satunya** orang yang marah jika ada laki-laki datang berkunjung ke rumah Maryam.

Data di atas merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata yang mendapat pengulangan (reduplikasi). Kata *satu-satunya* termasuk jenis pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks karena terbentuk dari bentuk dasar *satu* yang diulang dan mendapat afiks *-nya*, sehingga terbentuk pengulangan menjadi *satu-satunya*.

Adapun makna dari pengulangan *satu-satunya* yaitu *Menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai.’*Bentuk dasar tersebut yaitu bentuk dasar *satu* kemudian mendapat pengulangan menjadi *satu-satunya*. Pada kalimat di atas “Nek Suti *satu-satunya* orang yang marah jika ada laki-laki datang berkunjung ke rumah Maryam,” setelah kata *satu-satunya* ada kata yang mengikuti yang kemudian menjadi kalimat yaitu “orang yang marah jika ada laki-laki datang berkunjung ke rumah Maryam” sehingga menjadi

penjelas dari kata *satu-satunya*, sehingga kalimat tersebut menjadi “Nek Suti *satu-satunya* orang yang paling marah jika ada laki-laki datang berkunjung ke rumah Maryam.” Maka dari itu makna dari pengulangan *satu-satunya* yaitu makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai.’

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sejalan dengan pernyataan penelitian, maka peneliti akan memberikan jawaban dari pernyataan penelitian yaitu adanya penggunaan jenis-jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) di dalam cerpen *Maryam* karya Afrion.

### D. Diskusi Hasil Penelitian

Adapun diskusi hasil dari penelitian ini setelah peneliti membaca, memahami, kemudian menganalisis kata ulang (reduplikasi) dalam cerpen *Maryam* karya Afrion berdasarkan jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka, peneliti mengemukakan hasil penelitian ini yaitu terdapat jenis-jenis dan makna kata ulang (reduplikasi).

Jenis-jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) yang terdapat dalam cerpen *Maryam* karya Afrion yaitu:

#### (1) Pengulangan seluruh

Dalam pengulangan seluruh kata yang mendapat pengulangan disertai dengan maknanya yaitu pada kata *ranting –ranting* (menyatakan makna

banyak), *daun-daun* (menyatakan makna banyak), *ladang-ladang* (menyatakan makna banyak), *anak-anak* (menyatakan makna banyak), *kata-kata* (menyatakan makna banyak), laki-laki (menyatakan makna banyak), *orang-orang* (menyatakan makna banyak), *surat-surat* (menyatakan makna banyak), *datang-datang* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), dan *kuat-kuat* (menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai’).

(2) Pengulangan sebagian

Dalam pengulangan sebagian kata yang mendapat pengulangan disertai dengan maknanya yaitu pada kata *disangka-sangka* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), *lelaki* (menyatakan makna banyak), *mengelus-elus* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), *bercakap-cakap* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai’), *menggurat-gurat* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), dan *berkali-kali* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’).

(3) Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks

Dalam Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks kata yang mendapat pengulangan disertai dengan maknanya yaitu pada kata

*terang-terangan* (menyatakan makna ‘tak bersyarat’ atau walaupun/meskipun), *habis-habisan* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), *satu-satunya* (menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai’).

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian ini sudah pasti peneliti mengalami beberapa keterbatasan dalam diri peneliti sendiri yakni peneliti memiliki keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, keterbatasan dalam merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang lugas, dan keterbatasan dalam menemukan buku yang relevan dan berhubungan dengan judul skripsi ini sehingga menjadi kendala peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian terhadap cerpen *Maryam* karya Afrion maka terdapat data berupa kata ulang (reduplikasi) yang dianalisis berdasarkan jenis dan makna kata ulang (reduplikasi). Berikut ini akan dipaparkan kesimpulan dari data yang telah dianalisis berdasarkan jenis-jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) yaitu sebagai berikut:

(1) Pengulangan seluruh

Dalam pengulangan seluruh kata yang mendapat pengulangan disertai dengan maknanya yaitu pada kata *ranting –ranting* (menyatakan makna banyak), *daun-daun* (menyatakan makna banyak), *ladang-ladang* (menyatakan makna banyak), *anak-anak* (menyatakan makna banyak), *kata-kata* (menyatakan makna banyak), laki-laki (menyatakan makna banyak), *orang-orang* (menyatakan makna banyak), *surat-surat* (menyatakan makna banyak), *datang-datang* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), dan *kuat-kuat* (menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai’).

(2) Pengulangan sebagian

Dalam pengulangan sebagian kata yang mendapat pengulangan disertai dengan maknanya yaitu pada kata *disangka-sangka* (menyatakan makna



bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), *lelaki* (menyatakan makna banyak), *mengelus-elus* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), *bercakap-cakap* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar itu dilakukan oleh dua pihak dan saling mengenai’), *menggurat-gurat* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), dan *berkali-kali* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’).

(3) Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks

Dalam Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks kata yang mendapat pengulangan disertai dengan maknanya yaitu pada kata *terang-terangan* (menyatakan makna ‘tak bersyarat’ atau walaupun/meskipun), *habis-habisan* (menyatakan makna bahwa ‘perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan berulang-ulang’), *satu-satunya* (menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai’).

## B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis penelitian ini, maka saran dari penelitian pada cerpen *Maryam* karya Afrion yang telah dikaji penelitian pada cerpen *Maryam* karya Afrion dengan menganalisis kata ulang (reduplikasi) berdasarkan jenis dan makna kata ulang (reduplikasi) masih belum sempurna.

Makanya perlu dilakukannya penelitian selanjutnya yang akan mengkaji mengenai cerpen *Maryam* karya Afrion dengan menganalisis kata ulang (reduplikasi) dan perlu dilakukannya penelitian selanjutnya yang akan mengkaji dengan penelitian sejenis seperti proses morfofonemik, proses morfologis, dan lainnya pada waktu selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrion. 2016. *Lelaki Bukan Pilihan (Kumpula Cerpen Afrion)*. Medan: Laboratorium Sastra Medan.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, Dwi. 2017. *Struktur Sosial dalam Cerpen Hitam Karya N.H Dini sebuah Kajian Sosiologi Sastra*. Jurnal Media Prestasi. 17(1): 74-90.
- Keraf, Gorys. 2016. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimuti. 2018. *Pembentuka Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ramlan, M. 2017. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Retnosari, Ira Eko. 2017. *Penggunaan Reduplikasi dan Komposisi pada Makalah Mahasiswa Malaysia Uin Sunan Ampel Surabaya*. Jurnal Wahana. 68(1): 39-48.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.

# LELAKI...

*Bukan Pilihan*



*Kumpulan Cerpen*  
**Afrion**



## MARYAM

Sejak suaminya meninggal, Maryam menjadi sendirian – bekerja mengurus ladang pohon keret. Menderes getah, menyabit rumput liar dan mengumpulkan ranting-ranting – membelah kayu seukuran yang bisa ia bawa pulang.

Menjelang sore, Maryam membakar daun-daun kering, mengikat ranting kayu bakar. Lalu mencelupkan kedua kakinya ke dalam aliran air bedeng, sambil membenahi dinding bedeng yang tergerus air dan mengorek tanah yang longsor menyumbat aliran air.

Meneruskan kerja suami, bukan pilihan yang mudah bagi Maryam Kalau ia tidak mau mati kelaparan dengan wajah keriput dan tubuh kurus kering. Ia harus bekerja keras mencari nafkah menyambung hidupnya. Ditinggal suami mati muda, hal yang tidak pernah disangka-sangka terjadi begitu cepat.

Bekerjalah ia memaksakan diri, mengurus pohon karet peninggalan suami. Sebagaimana kebanyakan perempuan di kampung itu, terbiasa membantu suami mengurus ladang-ladang mereka. Meskipun hanya mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kemampuan tenaga, selebihnya, mereka akan mengurus anak-anak dan mengatur rumah tangga.

Di tengah pekerjaan menderes, ada saja lelaki lajang yang menawarkan tenaga. Para lelaki itu sesekali merayunya dan mengajaknya kawin. Terlebih lagi Angku Gadang, mertuanya yang selama ini begitu mengasihinya. Saban hari ketika Maryam selesai bekerja mengurus ladang pohon karet, menderes getah, menyabit rumput liar dan mengumpulkan ranting-ranting pohon di tengah ladang, Angku Gadang datang merayunya. Kalau tidak sekedar memberikan uang belanja sehari, ia akan membawa beberapa ikat kayu bakar.

Akan tetapi, dengan kelembutan dan keramahan Maryam, setiap kali Angku Gadang merayunya dan mengajaknya kawin, ia berusaha menolak dengan kata-kata yang santun agar lelaki itu tidak tersinggung.

"Kalau kau mau jadi istriku, tak perlu kau pergi menderes getah," rayu Angku Gadang suatu ketika. "Hidup sendirian itu tidak baik untuk masa depanmu," lanjutnya.

Menggigil tubuh Maryam mendengar perkataan Angku Gadang, apalagi ketika tangan Angku Gadang menyentuh bahunya. Tidak disangkanya, laki-laki yang selama ini menjadi mertua yang ia hormati, bahkan telah dianggapnya seperti orangtua kandungnya sendiri, kini berani terang-terangan mengajaknya kawin.

Apa kata penduduk kampung kalau tahu ia kawin lagi dengan mertua sendiri? Tidakkah itu akan menyakitkan arwah suaminya? Alasan apapun yang dimaksudkan Angku Gadang

menyikapi pandangan orang-orang sekampung, apakah ganti tikar atau demi menjaga kesinambungan hubungan keluarga, Maryam tetap menolak. Lagi pula, ia telah bertekad tidak akan kawin lagi.

Tangan Angku Gadang semakin berani memegang wajah, tangan, dan mengelus-elus rambut Maryam.

“Jangan kau takut Maryam, tak ada orang yang melihat,”

“Malu pak!”

“Tidak, tidak ada yang melihat! Ayolah....!”

“Ah, jangan!”

“Tak ada yang melihat!”

“Tolong pak! Jangan!”

“Ayolah!”

“Aku tak mau!”

Angku Gadang semakin lama semakin nakal. Maryam berusaha menjauh, melompati parit, kemudian pura-pura menyabit rumput di pinggir jalan besar. Dengan demikian, jika Angku Gadang terus mendekatinya atau berniat melakukan sesuatu, ia akan mudah menjerit dan berlari sejauh mungkin ke ladang penduduk kampung terdekat.

“Ayolah Maryam, jangan terlalu kau pikirkan. Kalau kau telah menjadi istriku, akan kubelikan kau rumah yang baru,” rayu Angku Gadang.

“Aku tidak mau.”

“Kalau kau tidak mau, akan kuambil kembali tanah dan pohon karet anakku.”

“Itu milikku, kami beli bersama setelah kami berumah tangga.”

“Tanah yang kalian beli beserta pohon karet itu, selain namaku, tidak sebaris kalimat pun mencantumkan nama suamimu.”



"Itu milik suamiku."

"Suamimu membelinya dariku tanpa surat-surat."

"Tapi kan tetap saja milikku."

"Ow... mana bisa gitu, surat tanahnya aja atas namaku, macam mana bisa jadi milikmu."

Kalau bukan karena mertua, sudah diludahinya muka Angku Gadang. Tapi untunglah ia segera sadar, menghadapi laki-laki seperti itu, harus pandai memutar haluan. Tidak melawan dan juga tidak memberi harapan. Nafsu laki-laki makin dibendung akan semakin memberontak.

Begitu Maryam melihat Nek Suti melewati jalan setapak, Maryam pura-pura batuk. Diraihnya termos minuman yang terselip di pinggang. Pelan kakinya menyusuri jalan mendekati Nek Suti, memanggilnya dengan mengacungkan parang. Nek Suti berdiri menunggu Maryam.

Maryam mempercepat langkahnya, sampai ia merasa aman dan jauh dari Angku Gadang. Sebaliknya, dengan perasaan dongkol Angku Gadang menjauh meninggalkan Maryam bersama Nek Suti menuju ke arah lain. Maryam menarik nafas, selamatlah ia dari perlakuan Angku Gadang yang kasar.

Tidak hanya Angku Gadang, banyak laki-laki lain yang datang ke ladangnya. Ada saja <sup>SAING</sup> cara mereka menarik simpati Maryam. Kadang sekedar bercakap-cakap, terkadang menawarkan jasa menjualkan getah dengan harga lebih tinggi. Padahal, ketika suami masih hidup, tidak ada satu orang pun dari mereka yang datang menawarkan jasa, apalagi berani menggoda dan bercanda dengannya.

Bagi siapa yang berani mengganggu Maryam, akan menerima akibatnya. Kalau tidak disabet dengan parang, pasti akan dikejar seperti mengejar maling, sampai orang yang



dikejanya itu kehabisan napas dan meminta ampun. Suaminya akan menghajar habis-habisan, ukurannya kalau tidak dipisah oleh orang kampung pasti matilah orang yang telah menggonggonya itu.

\*\*\*

Kini lepas setahun kematian Suami, para lelaki itu seakan lega. Mereka merasa lebih leluasa mendekati Maryam, tanpa rasa takut dikejar atau dihajar sampai babak belur. Nek Suti satu-satunya orang yang marah jika ada laki-laki datang berkunjung ke rumah Maryam. Meski tidak semarah suaminya, namun cukuplah sekedar membuat orang berpikir dua kali untuk datang, apalagi dengan niat yang tidak baik.

“Jangan sembarang menerima orang! Apalagi yang namanya laki-laki, tidak baik dilihat tetangga! Laki-laki kalau dikasih hati, makin lama makin melonjak,” ujar Nek Suti menasehati.

“Mereka saja yang mata keranjang, Nek,” jawab Maryam datar.

“Makanya kau secepatnya kawin, biar mereka itu tidak datang-datang lagi.”

“Aku telah bersumpah, Nek.”

“Sumpah apa.”

“Sumpah tidak mau kawin lagi.”

“Benar kau tidak akan kawin lagi.”

“Ya.”

“Kenapa?”

“Aku lebih tenang sendiri, lebih bebas.”

“Kaukan masih muda.”

“Kawin tidak menjadikan aku bisa sebebas sekarang ini.”

“Sampai kapan.”

“Sampai kapanpun.”

Sedih hati Nek Suti menerima putusan Maryam. Tubuh perempuan yang berdiri di hadapannya itu, seakan diliputi dendam yang panjang. Sebenarnya kalau tidak karena paksaan orang tua, Maryam tidak mau kawin diusia muda.

Kala itu usia Maryam baru 15 tahun. Kebanyakan orang tua di kampung itu memang ketakutan kalau anak gadisnya jadi perawan tua. Padahal jodoh tidak bisa dipaksakan. Ibarat buah mentah yang masak dikarbid, manisnya akan lain jika dibandingkan dengan buah yang masak di pohon.

Begitu cepat ia menikah, hingga tak ada kesempatan baginya menikmati masa gadis. Hidup sendiri bagi Maryam memang tidaklah mengenakkan. Tetapi siapa yang bisa menjamin dirinya bisa sebebas sekarang ini. Dibandingkan dulu ketika Suami masih hidup, banyak hal yang membuat ia dicekam ketakutan. Setiap kali Suami pulang dari menderes getah, Ia akan selalu dimarahi, dicurigai, bahkan sering menerima tamparan kalau ia membantah.

Sesungguhnya, keramahan Maryam kepada semua orang telah disalah artikan. Baik oleh suaminya sendiri maupun kebanyakan lelaki di kampung itu. Bukan main gundah perasaannya, kadang harus berdiam diri seharian di rumah. membuat dirinya merasa terkungkung. Maka itu, setiap hari menjelang siang, Maryam pergi ke ladang mengantarkan makanan untuk Suami. Sesekali ia ikut menderes getah sambil mengumpulkan kayu bakar untuk dibawa pulang.

\*\*\*

Sudah bulat hati Maryam untuk hidup sendiri dan memutuskan tidak akan kawin, sampai kapan pun. Meski ia kadang gemetar membayangkan waktu yang panjang,

menderes getah, menggurat-gurat batang membuat jalur parit – getah putih itu kemudian mengucur ditampung mangkuk. Lalu sambil menunggu mangkuk itu penuh, ia menyabit rumput liar di sekitar batang pohon. Menjelang sore, getah yang dideres itu dikumpulkan dalam satu ember plastik besar.

Tidak terbayang olehnya akan bekerja sepenuh waktu, seharian mengerjakan ladang, membuka hutan liar dan menanam bibit pohon karet yang baru. Padahal dulu ketika Suami masih hidup, ia paling hanya sesekali ikut. Itu pun jika banyak peralatan yang akan dibawa. Kerjanya hanya menyiapkan makanan atau menyelupkan kaki ke parit kecil sambil membersihkan sampah yang menyumbat aliran air. Tanpa sengaja, ketika matanya menangkap seekor ikan menyembul ke permukaan air, ia segera mengejar dan menangkapnya. Ikan itu dibakar lalu dimakan bersama suami.

Tapi kini, setelah lima tahun ia hidup sendiri, Angku Gadang tetap memaksa Maryam mau menjadi istrinya. Selain rumah baru, Angku Gadang akan memberi 8 hektar lagi tanah untuk Maryam.

“Aku tidak punya anak lagi, Maryam. Aku punya tanah yang banyak dan aku ingin mewariskannya untuk keturunanku, untukmu juga.”

“Masih banyak perempuan lain, pak! Kenapa harus saya!”

“Karena hanya kau yang kuingin, yang lain tidak. Lagi pula, karena kematian suamimu, hubungan kekeluargaan kita telah terputus.”

“Aku tidak mau kawin, pak!”

“Harus Maryam, kau harus mau.”

“Tidak!”

“Kalau kau tidak mau, kembalikan tanah anakku!”

“Tidak, aku tidak mau!”

Gemetar Maryam mendengar ucapan Angku Gadang. Sekian detik tubuhnya menggigil, wajah memucat, bagai tak ada darah mengairi urat nadinya. Tenggorokan seperti dicekik puluhan makhluk.

Ada saja yang ia takuti, bila matanya bertumbukan dengan deretan batang pohon karet. Tidak ada kesanggupannya melihat hamparan luas ladang yang dibelah parit kecil, yang di dalamnya mengalir air menuju sungai Batubelah.

Angku Gadang yang begitu dibencinya sekarang ini. Datang merayu dan mengancamnya. Ia menjerit menghindari tingkah Angku Gadang yang berlutut di kakinya. Maryam hampir terjatuh ketika Angku Gadang menarik kedua kakinya, namun secepat itu ia menghunjamkan pisau deres hingga melukai wajah lelaki durjana itu.

Angku Gadang membalas menampar wajah Maryam, memukul dan menghajarnya, sampai Maryam terjerembab ke tanah. Tak berdaya.

“Aku tidak mau kalau kau kawin dengan laki-laki lain, Maryam!”

“Aku tidak akan kawin, Pak! Tidak akan kawin dengan siapa pun!”

“Lima tahun aku menunggu, sekarang kesabaranku sudah habis!”

“Malu, Pak! Aku malu! Jangan paksa aku kawin dengan mertuaku sendiri.”

“Ah! Persetan dengan mertua.”

“Ambillah tanah dan ladang itu, tapi jangan paksa aku, jangan pukul aku lagi, Pak.”

“Aku kasihan melihatmu, Maryam! Aku hanya mau melindungimu. Kawinlah denganku, kau akan senang, akan bahagia.”

Angku Gadang mengangkat tubuh Maryam, lalu tubuh yang tidak berdaya itu dipeluknya kuat-kuat seakan tidak mau ia lepaskan. Maryam membiarkan saja Angku Gadang melakukan sesuka hati, membelai rambut, menghapus airmatanya. Tak ada daya lagi bagi Maryam melawan.

Seterusnya, ketika Angku Gadang mulai nakal, Maryam menggeliat menghentakkan tubuhnya. Maka lepaslah ia dari pelukan laki-laki itu. Menghindar, berlari menjauhi. Angku Gadang mengejar, namun dengan cepat Maryam menarik parang dari pinggangnya. Begitu Angku Gadang mendekat, diayunkannya parang sampai mengenai tangan lelaki itu. Hilang pikiran Maryam, pandangannya gelap.

Dengan membabi buta parang itu dihunjamkan ke tubuh Angku Gadang, berkali-kali sampai lelaki durjana itu terjerebab ke tanah, lunglai bersimbah darah. Melihat tubuh Angku Gadang tak bergerak, Maryam sadar, ia kebingungan sendiri. Melihat ke kanan-kiri, tak satu pun dilihatnya orang kampung melintas. Ia juga tidak melihat Nek Suti melintasi jalan setapak.

Maryam terduduk lemas, bersandar di batang pohon karet. Pikirannya menerawang jauh. Antara perasaan bersalah dan dosanya menghunjamkan parang ke tubuh Angku Gadang, sudah matikah ia?

Sekian lama ia menatap tubuh bersimbah darah itu, semakin tak menentu pikirannya. Maryam berteriak sekuat tenaga, memanggil Nek Suti, memanggil orang-orang kampung. Tetapi, tak ada satu pun orang yang datang dan mendengar jeritannya. Terus ia berteriak, sampai serak suaranya, sampai ia lemas tak berdaya.





Berlapis-lapis geram bersandar di dermaga  
kapal tak berlayar  
sejak laut dirundung badai dan kita terbang mengambang  
setelah hening memeluk peluh, angin mengirim kabar  
dari syair-syair yang tak laku di pasar

Lumpang tempat berteduh  
rumah-rumah rubah  
lalu ikhlas luluh tengkurap di tepian makam

Aku, syair, dan buku-buku  
smembisikkan takdir itu  
dengan sekumpulan sajak abadi  
menjelaskan padaku; tentang jalan berliku  
pada ranjang maha luas, pada nasib  
berpayung di dedaunan pucuk pohon

(kutipan dari puisi Samsara)



**STAR**  
INDONESIA GROUP

ISBN 978-602-1239-24-7





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,55

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen Maryam Karya Afriõn	
	Analisis Tindak Tutur Ferdinan Sule dalam Acara "Ini Talkshow" di Net tv	
	Analisis Nilai Kontekstual pada Iklan Niaga di Harian Waspada	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.  
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019  
Hormat Pemohon

Rizky Anggraini

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen Maryam Karya Afrion**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

9 Feb 25/2-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Februari 2019  
Hormat Pemohon

Rizky Anggraini

Keterangan

Dibuat rangkap 3

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **341** /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagimahasiswa yang  
tersebut di bawah ini :

Nama : **RIZKY ANGGRAINI**  
N P M : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam  
Cerpun Maryam Karya Afrion**

Pembimbing : **Dr. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Februari 2020**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1440 H  
25 Februari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
N.P.M : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen  
*Maryam Karya Afrion*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Jumat, 22/3-2019	BAB I : - Latar belakang masalah - Identifikasi masalah	f
Rabu, 27/3-2019	BAB I : - Latar belakang masalah BAB III : - Lokasi penelitian - Instrumen penelitian	f
Senin, 8/4-2019	BAB I : - Batasan masalah BAB II : - Kerangka teoritis BAB III : - Instrumen penelitian	f
Jumat, 26/4-2019	BAB III : - Teknik analisis data	f
27-4-2019	Ace Seminar	f

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 27 April 2019

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen  
*Maryam* Karya Afrion

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 27 April 2019

Dosen Pembimbing

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen  
*Maryam Karya Afrion*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, <sup>22</sup> Mei 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Rizky Anggraini

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERMOHONAN

Medan, 27 April 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen  
*Maryam Karya Afrion*

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampilar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,

Rizky Anggraini





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen *Maryam* Karya Afrion

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ~~22~~ Mei 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen  
*Maryam* Karya Afrion

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, <sup>22</sup> Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.**

Dosen Pembimbing,

**Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**UMSU**

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2320 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Ramadhan 1440 H  
22 Mei 2019 M

**Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sum. Utara,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RIZKY ANGGRAINI**  
N P M : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen *Maryam* Karya Afrion

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd.**  
NIDN 0115057302

**\*\* Pertinggal \*\***





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 9136/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Rizky Anggraini  
**NPM** : 1502040038  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen Maryam Karya Afrion"*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1441 H  
27 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Rizky Anggraini  
NPM : 1502040038  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen Maryam Karya Afrion

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16 September 2019	Abstrak Deskripsi Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	
19 September 2019	Analisis Data	<i>[Signature]</i>	
20 September 2019	Jawaban Pernyataan Penelitian Diskusi Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>	
23 September 2019	Daftar Isi Kesimpulan dan Saran	<i>[Signature]</i>	
24 September 2019	Aac meja hijau	<i>[Signature]</i>	

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

*[Signature]*

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Medan, 24 September 2019

Dosen Pembimbing,

*[Signature]*

**Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

Medan, September 2019

Bapak/Ibu Dekan\*)  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIZKY ANGGRAINI**  
No. Pokok Mahasiswa : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat : Jl. Ampera I No.14 Glugur Darat II

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



**RIZKY ANGGRAINI**

Medan, September 2019  
Disetujui oleh :  
A.n. Rektor  
Wakil Rektor I,

**Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**

Medan, September 2019  
Dekan,



**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **RIZKY ANGGRAINI**  
Tempat/Tgl. Lahir : Kebun Sayur, 25 November 1997  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
No. Pokok Mahasiswa : 1502040038  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Ampera I No. 14 Glugur Darat II

Telp/HP : 0823-6869-8783  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
No. 5AHF01217993  
6000  
ENAM RIBURUPAH  
**RIZKY ANGGRAINI**

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizky Anggraini  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kebun Sayur, 25 November 1997  
Kecamatan : Marbau  
Agama : Islam  
Bangsa/ Suku : Indonesia/ Jawa  
Pendidikan : Tamat SD Negeri 118181 Kampung Jawa Tahun  
2009  
Tamat SMP Negeri 3 Marbau Tahun 2012  
Tamat SMK Al-Washliyah 1 Marbau Tahun 2015  
Tahun 2015 memasuki FKIP UMSU Medan  
Nama Ayah : Boiman  
Nama Ibu : Tutiani  
Alamat Sekarang : Jalan Ampera 1 No. 14 Glugur Darat 2, Medan  
Timur